
**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI POSFIN DALAM
MENINGKATKAN KEMUDAHAN DAN EFISIENSI PROSES PEMBAYARAN
PADA BUMDES DESA C KABUPATEN MAGETAN**

Nehaya Sadina¹
Pendidikan Akuntansi
Universita PGRI Madiun
nehayasadina06@gmail.com

Eka Yeni Yunila Puspitasari²
Pendidikan Akuntansi
Universita PGRI Madiun
yunilapuspitasari@gmail.com

Elana Era Yusdita^{3*}
Pendidikan Akuntansi
Universita PGRI Madiun
elaradita@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi POSFIN dalam meningkatkan kemudahan dan efisiensi proses pembayaran di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa C Kabupaten Magetan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi POSFIN berhasil mempercepat proses pembayaran, mengurangi waktu transaksi dari 10 menit menjadi 4 menit, serta mempermudah pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, beberapa pengguna masih membutuhkan pelatihan tambahan pada pengguna untuk memaksimalkan fitur aplikasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemanfaatan teknologi digital di sektor usaha desa.

Kata Kunci: Aplikasi POSFIN; BUMDes; Efisiensi Pembayaran; Teknologi Digital; Kemudahan Penggunaan.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor bisnis. Salah satu aspek yang mendapatkan perhatian besar adalah efisiensi dan kemudahan dalam proses pembayaran. Berdasarkan data yang dirilis oleh Bank Indonesia (2023), volume transaksi non-tunai meningkat hingga 30% pada tahun lalu, dengan kontribusi signifikan dari penggunaan aplikasi pembayaran



**THE 23rd FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

digital. Namun, adopsi teknologi pembayaran ini belum sepenuhnya merata, terutama di kalangan usaha kecil dan menengah (UMKM), yang sering kali menjadi tulang punggung perekonomian. Banyak pelaku UMKM melaporkan tantangan dalam memilih dan mengimplementasikan solusi pembayaran digital yang sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Tingginya biaya layanan, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya pemahaman teknologi sering kali menjadi hambatan utama.

Kendala tersebut semakin terasa di tingkat komunitas lokal, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang memainkan peran penting dalam menggerakkan ekonomi desa. Sebagai unit usaha yang dikelola oleh masyarakat desa dan untuk masyarakat desa, BUMDes memiliki tanggung jawab untuk menghadirkan solusi bisnis yang tidak hanya mendukung kegiatan ekonomi lokal tetapi juga memberdayakan masyarakat. Salah satu contoh BUMDes yang aktif dalam kegiatan ekonomi lokal adalah BUMDes Desa C Kabupaten Magetan. Dalam operasionalnya, BUMDes ini menghadapi tantangan serupa, terutama dalam mengelola transaksi secara efisien dan terintegrasi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi solusi teknologi yang dapat membantu BUMDes mengatasi kendala ini, sekaligus meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Seiring dengan diperlukannya teknologi yang dapat membantu mengelola transaksi secara digital di era modern ini, PT Pos Indonesia terus berinovasi untuk memberikan kemudahan pelayanan kepada pengguna jasa dengan meluncurkan aplikasi POSFIN. PT Pos Finansial Indonesia (POSFIN) memperkuat jaringan bisnis keagenan melalui kolaborasi strategis dengan berbagai pihak, termasuk kemitraan antara Pospay Agen dan Agen Cosma (Pos Finansial, 2021). Pospay Agen menyediakan layanan Payment Point Online Banking (PPOB) berbasis aplikasi mobile dan web, sementara Agen Cosma, bagian dari PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI), fokus pada penjualan langsung produk rumah tangga merek Cosmos dan Maspion. Dengan dukungan operasional dari PT Inti Konten Indonesia (INTENS), kerjasama ini mengintegrasikan layanan keuangan digital dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat, memperluas akses dan mendorong transformasi digital nasional melalui inovasi dan kemudahan layanan.

Sebagai layanan pembayaran terlengkap dan terjangkau, POSFIN menawarkan beragam produk yang mencakup kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian pulsa, paket data, pembayaran listrik, air (PDAM), cicilan atau kredit, iuran BPJS Kesehatan, hingga pajak penerimaan daerah. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung transaksi untuk berbagai platform e-commerce, seperti Tokopedia, Bukalapak, Blibli, Matahari Mall, dan MNC Shop. Produk lainnya meliputi pembayaran tagihan Telkom, gas (PGN dan Petro Prabu), serta layanan serupa lainnya (Nurjannah, 2022).

Keunggulan utama dari POSFIN terletak pada kemampuannya untuk menyediakan solusi pembayaran yang mudah diakses, cepat, dan aman. Dengan memanfaatkan jaringan PT Pos Indonesia yang luas, POSFIN menjadi pilihan strategis bagi masyarakat yang ingin menjalankan usaha berbasis layanan pembayaran. Selain itu, model bisnis keagenan yang diterapkan memungkinkan aplikasi ini menjangkau komunitas di berbagai wilayah, termasuk daerah yang belum memiliki akses luas terhadap teknologi digital. Inovasi ini tidak hanya memberikan manfaat kepada pengguna individual, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis digital di tingkat lokal maupun nasional. Aplikasi POSFIN hadir sebagai salah satu solusi potensial yang dirancang untuk menawarkan sistem pembayaran yang terintegrasi, user-friendly, dan terjangkau.

Penelitian terdahulu menunjukkan berbagai manfaat aplikasi POSPAY dalam meningkatkan kualitas layanan di PT. Pos Indonesia. Studi oleh Mendrofa dkk (2024), berjudul *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Pospay dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Gunungsitoli*, mengungkap bahwa penggunaan aplikasi ini berkontribusi secara signifikan terhadap efisiensi transaksi dan keakuratan pencatatan keuangan. Selanjutnya, penelitian Kusdardjanto dan Khoirotunnisa (2023) berjudul *Pengenalan dan Implementasi Aplikasi Pospay sebagai Bentuk Alternatif Pembayaran Digital pada Masyarakat Indonesia*, menyoroti keberhasilan sosialisasi POSPAY melalui edukasi dan pembuatan konten kreatif yang disebarluaskan di Instagram, sehingga semakin banyak masyarakat mengenal dan memahami aplikasi ini. Sementara itu, penelitian oleh Khoiriyah dan Reviandani (2024), berjudul *Pengendalian Intern Pendapatan pada Layanan Jasa Pospay Loker PT Pos Indonesia KCU Jember*, menekankan kuatnya sistem pengendalian internal

pendapatan yang dihasilkan layanan POSPAY melalui struktur organisasi yang jelas dan prosedur Online Payment Point System (SOPP) yang efektif.

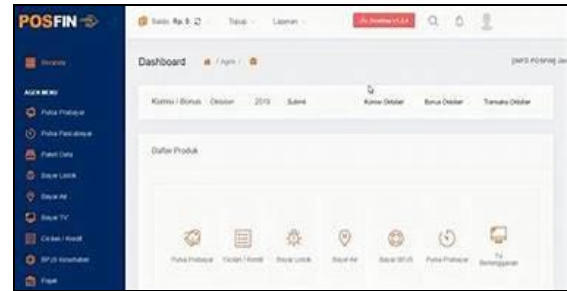
Berdasarkan penjabaran tersebut, analisis terhadap penelitian-penelitian ini menunjukkan kajian yang secara spesifik membahas penggunaan aplikasi POSFIN di sektor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih sangat terbatas. Mengingat peran strategis BUMDes dalam mendukung pembangunan ekonomi desa, penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi bagaimana POSFIN dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan dan layanan pembayaran di tingkat lokal. Hal ini membuka peluang bagi penelitian ini untuk memberikan kontribusi bermakna mengenai penggunaan aplikasi POSFIN pada instansi BUMDes, sebagai upaya mengisi celah akademik tersebut, sekaligus menyediakan rekomendasi bagi optimalisasi teknologi digital dalam mendukung operasional BUMDes secara efektif dan efisien.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal fokusnya pada evaluasi aplikasi POSFIN di lingkungan usaha desa. Selain menggali informasi terkait efektivitas aplikasi POSFIN dari segi kemudahan penggunaan dan efisiensi pembayaran, penelitian ini juga akan menggali dampaknya terhadap pengelolaan operasional BUMDes Desa C Kabupaten Magetan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan bagi pelaku usaha terkait penggunaan teknologi digital, tetapi juga menjadi referensi penting bagi pengembang aplikasi dalam menyempurnakan fitur dan layanan mereka. Pembahasan penelitian ini diharapkan menjadi tonggak awal dalam mendorong transformasi digital yang inklusif di sektor bisnis lokal, terutama di tingkat desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi POSFIN dapat meningkatkan kemudahan dan efisiensi proses pembayaran pada sektor bisnis, khususnya dalam lingkup BUMDes Desa C Kabupaten Magetan. Penggunaan aplikasi POSFIN pada BUMDes Desa C Kabupaten Magetan akan memberikan gambaran konkret tentang manfaat dan tantangan penerapan teknologi digital di lingkungan usaha desa. Berikut tampilan aplikasi POSFIN ada pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Halaman Depan POSFIN



Gambar 2. Tampilan Menu POSFIN

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) dalam Telukdarie & Mungar (2022), penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang diteliti secara rinci tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang mendalam terkait efektivitas penggunaan aplikasi POSFIN dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan proses pembayaran di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Variabel penelitian dalam studi ini adalah variabel tunggal, yaitu efektivitas penggunaan aplikasi POSFIN. Efektivitas ini mencakup kemudahan penggunaan (usability) dan efisiensi proses pembayaran yang dirasakan oleh pihak BUMDes. Penelitian ini dilakukan di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan, yang berlokasi di Desa C Kabupaten Magetan. Jadwal penelitian telah disusun untuk periode Oktober hingga Desember 2024.

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pihak BUMDes Desa C Kabupaten Magetan melalui observasi dan wawancara dengan para pengelola, seperti kepala BUMDes, bendahara, staf operasional, dan pengguna aplikasi POSFIN. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang relevan, seperti laporan keuangan, catatan transaksi, buku literatur, dan hasil penelitian terdahulu mengenai aplikasi pembayaran digital di sektor bisnis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi BUMDes Desa C Kabupaten Magetan untuk memahami alur penggunaan aplikasi POSFIN dalam transaksi sehari-hari. Wawancara dilakukan secara mendalam

dan semi terstruktur untuk mengeksplorasi persepsi pengguna, manfaat aplikasi, serta tantangan yang dihadapi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala BUMDes, bendahara, dan staf operasional. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen internal BUMDes, seperti catatan transaksi sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi POSFIN, serta laporan keuangan terkait.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Festa et al. (2023). Proses analisis mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan untuk penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil analisis dalam bentuk naratif yang sistematis untuk memudahkan pembaca memahami temuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan dan menganalisis data untuk menjawab permasalahan penelitian. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai efektivitas aplikasi POSFIN dalam mendukung operasional BUMDes Desa C Kabupaten Magetan, sekaligus memberikan masukan bagi pengembang aplikasi dalam meningkatkan layanannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan aplikasi POSFIN dalam meningkatkan kemudahan dan efisiensi proses pembayaran di sektor bisnis. Melalui pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana aplikasi POSFIN mampu mendukung proses pembayaran yang lebih cepat, praktis, dan terorganisir.

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1	Kemudahan Penggunaan	Aplikasi memiliki antarmuka sederhana, tetapi beberapa staf merasa perlu pelatihan tambahan untuk mengoptimalkan penggunaannya.

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
2	Efisiensi Proses Pembayaran	Proses pembayaran lebih cepat dibandingkan sistem manual; waktu rata-rata transaksi berkurang dari 10 menit menjadi 4 menit.
3	Keamanan Transaksi	Tidak ada kasus kegagalan transaksi, tetapi pengguna merasa perlu ada fitur tambahan seperti autentikasi ganda.
4	Dukungan Teknis	Staf mengeluhkan waktu respons lambat dari pengembang aplikasi saat terjadi kendala teknis.
5	Kepuasan Pengguna	Sebagian besar pengguna merasa puas karena aplikasi mempermudah pengelolaan transaksi.

Tabel 2. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Rangkuman Jawaban Narasumber
1	Apa keuntungan utama menggunakan aplikasi POSFIN?	"Transaksi menjadi lebih cepat, dan kami tidak perlu mencatat manual setiap pembayaran."
2	Apa kendala yang dialami saat menggunakan aplikasi ini?	"Kadang-kadang ada kesalahan teknis, seperti aplikasi lambat saat internet lemah."
3	Apakah pengguna merasa terbantu dengan fitur aplikasi ini?	"Ya, fitur seperti laporan otomatis sangat membantu kami dalam mengelola keuangan."
4	Apa yang perlu ditingkatkan dari aplikasi ini?	"Respons tim pengembang perlu lebih cepat, dan fitur keamanan tambahan akan sangat membantu."
5	Bagaimana aplikasi ini dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya?	"Lebih efisien dan akurat, tetapi kami membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan semua fiturnya."

Hasil observasi menunjukkan bahwa aplikasi POSFIN memberikan beberapa manfaat utama, seperti peningkatan efisiensi proses pembayaran, dengan waktu

transaksi yang lebih singkat dibandingkan sistem manual. Selain itu, fitur laporan otomatis mempermudah staf dalam mengelola keuangan. Namun, beberapa kendala teknis masih dirasakan, terutama dalam hal respons pengembang yang lambat ketika terjadi masalah teknis.

Hasil wawancara mendukung temuan observasi. Sebagian besar narasumber mengungkapkan bahwa aplikasi POSFIN sangat membantu dalam mempercepat transaksi dan mengurangi beban kerja manual. Namun, beberapa staf operasional mengakui bahwa mereka membutuhkan pelatihan tambahan untuk memanfaatkan seluruh fitur aplikasi secara maksimal. Selain itu, kendala teknis seperti lambatnya aplikasi saat internet lemah menjadi perhatian utama. Penjabaran hasil penelitian di setiap aspek.

1. Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan hasil observasi, aplikasi POSFIN memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan oleh sebagian besar staf BUMDes Desa C Kabupaten Magetan. Meskipun aplikasi ini memiliki desain yang intuitif, beberapa staf merasa perlu pelatihan tambahan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan semua fitur yang tersedia. Hasil wawancara menunjukkan bahwa staf mengakui kemudahan penggunaan aplikasi, tetapi mereka merasa belum sepenuhnya menguasai fitur-fitur tertentu, seperti pengelolaan laporan dan transaksi yang lebih kompleks.

2. Efisiensi Proses Pembayaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi POSFIN mempercepat proses pembayaran secara signifikan dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Waktu rata-rata transaksi yang sebelumnya memakan waktu hingga 10 menit dapat dipangkas menjadi sekitar 4 menit. Wawancara dengan staf mengonfirmasi hal ini, di mana mereka menilai bahwa aplikasi telah membuat proses transaksi lebih efisien dan akurat. Pengguna tidak lagi perlu mencatat transaksi secara manual, yang sebelumnya memakan waktu lebih lama dan rentan kesalahan. Dengan aplikasi ini, transaksi dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat.

3. Keamanan Transaksi

Berdasarkan observasi, tidak ditemukan kasus kegagalan transaksi yang signifikan saat menggunakan aplikasi POSFIN. Namun, staf mengungkapkan perlunya fitur tambahan seperti autentikasi ganda untuk meningkatkan tingkat keamanan. Wawancara dengan beberapa responden mengungkapkan bahwa meskipun aplikasi sudah cukup aman, mereka merasa lebih nyaman jika ada lapisan keamanan tambahan untuk melindungi transaksi dari potensi kesalahan atau penyalahgunaan.

4. Dukungan Teknis

Hasil observasi mencatat bahwa meskipun aplikasi POSFIN umumnya berjalan lancar, terdapat keluhan mengenai lambatnya respons dari pengembang aplikasi ketika terjadi kendala teknis. Staf mengungkapkan bahwa masalah teknis, seperti aplikasi yang lambat atau tidak merespons, sering terjadi terutama saat koneksi internet tidak stabil. Dalam wawancara, staf menginginkan adanya dukungan teknis yang lebih cepat dan responsif, agar gangguan yang terjadi dapat segera diatasi tanpa mempengaruhi kelancaran operasional. Respons yang lebih cepat dari pengembang aplikasi diharapkan dapat memperbaiki pengalaman pengguna.

5. Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar pengguna merasa puas dengan aplikasi POSFIN karena aplikasi ini mempermudah pengelolaan transaksi. Pengguna merasa bahwa aplikasi memberikan kemudahan dalam mencatat dan melacak transaksi secara otomatis, tanpa perlu melakukan pencatatan manual yang memakan waktu. Wawancara mengonfirmasi hal ini, dengan sebagian besar responden merasa terbantu dengan fitur laporan otomatis yang tersedia. Meski begitu, mereka juga menyarankan beberapa perbaikan, terutama dalam hal pelatihan lebih lanjut bagi staf dan peningkatan fitur keamanan, agar kepuasan dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi POSFIN dapat lebih ditingkatkan.

Pembahasan

Kemudahan antarmuka aplikasi POSFIN menjadi salah satu keunggulan yang diakui oleh sebagian besar staf BUMDes Desa C Kabupaten Magetan, tempat penelitian

dan pengambilan data ini dilakukan. Sebagian besar staf menyatakan bahwa desain aplikasi yang intuitif mempermudah proses transaksi, terutama dalam layanan pembayaran seperti tagihan listrik, air, dan cicilan. Namun, beberapa staf mengaku mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur tertentu, seperti pengelolaan laporan keuangan dan transaksi berbasis multi-akun, karena minimnya pelatihan. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi yang tidak hanya berfokus pada desain aplikasi, tetapi juga pada pelatihan pengguna untuk memastikan efektivitas implementasinya.

Menurut Hariro et al., (2024), pengguna yang tidak memiliki keterampilan yang memadai cenderung mengalami hambatan dalam adaptasi teknologi, meskipun teknologi tersebut memiliki desain yang intuitif. Dalam konteks BUMDes Desa C Kabupaten Magetan, program pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi staf dalam memanfaatkan fitur-fitur aplikasi POSFIN secara optimal. Program pelatihan tersebut dapat mencakup modul simulasi transaksi, manajemen laporan, dan pengelolaan sistem pembayaran untuk meningkatkan pemahaman teknis (Wibawa et al., 2019). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya akan memperkuat kepercayaan diri staf dalam menggunakan teknologi, tetapi juga membantu BUMDes dalam memberikan layanan yang lebih efisien kepada masyarakat Desa C Kabupaten Magetan. Hal ini sejalan dengan visi BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa berbasis teknologi yang inklusif.

Pada aspek efisiensi proses pembayaran, menunjukkan bahwa aplikasi POSFIN telah berhasil meningkatkan kecepatan dan efektivitas proses pembayaran di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi POSFIN dapat meningkatkan efisiensi operasional, karena staf tidak lagi perlu melakukan pencatatan manual atau proses verifikasi secara berulang-ulang. Dari segi efektivitas, aplikasi POSFIN juga terbukti efektif dalam mengurangi kesalahan manusia, yang sering terjadi pada sistem manual. Sebagian besar staf mengungkapkan bahwa aplikasi POSFIN membuat proses pembayaran menjadi lebih akurat dan terstruktur. Fitur otomatisasi laporan dan rekam jejak transaksi membantu mengurangi potensi kesalahan pencatatan yang sebelumnya dapat terjadi saat staf harus mencatat transaksi secara manual.

Aplikasi POSFIN memungkinkan para staf untuk menyelesaikan transaksi dengan lebih cepat dan tanpa kesalahan (Sumarto, 2023).

Meskipun aplikasi POSFIN telah meningkatkan efisiensi, perlu menyoroti bahwa masih memerlukan pelatihan tambahan untuk memahami dan memanfaatkan seluruh fitur aplikasi dengan optimal. Menurut Devayanti (2023), meskipun aplikasi memiliki antarmuka yang sederhana, pengguna terkadang merasa kesulitan dalam menggunakan beberapa fitur canggih, terutama saat terjadinya masalah teknis atau jaringan yang lemah. Oleh karena itu, meskipun aplikasi ini telah efektif dalam meningkatkan efisiensi, pelatihan yang lebih intensif dan dukungan teknis yang lebih responsif dari pihak pengembang akan semakin memperkuat efektivitas aplikasi ini di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan.

Pada aspek keamanan transaksi, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aplikasi POSFIN telah berjalan dengan baik tanpa adanya kasus kegagalan transaksi yang signifikan, terdapat keinginan dari staf BUMDes Desa C Kabupaten Magetan untuk adanya peningkatan lapisan keamanan. Meskipun aplikasi ini sudah cukup aman, pengguna merasa lebih nyaman jika aplikasi dilengkapi dengan fitur keamanan tambahan, seperti autentikasi ganda. Hal ini penting untuk mengantisipasi potensi kesalahan atau penyalahgunaan yang dapat terjadi, terutama mengingat meningkatnya ancaman terhadap transaksi digital di era sekarang (Dinarti et al., 2024).

Keamanan transaksi menjadi salah satu faktor krusial dalam memastikan kenyamanan dan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi (Firdaus dan Dananjaya, 2024). Menurut Muttaqin (2024), dengan menambahkan lapisan keamanan seperti autentikasi ganda, pengguna dapat merasa lebih terlindungi, terutama dalam situasi di mana koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang digunakan rentan terhadap ancaman. Peningkatan pada fitur keamanan ini juga akan memberikan rasa aman kepada pengguna di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan dalam melakukan transaksi yang melibatkan jumlah uang yang lebih besar, yang tentu saja berhubungan langsung dengan kepercayaan dan kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi POSFIN secara terus-menerus.

Secara keseluruhan, meskipun aplikasi POSFIN telah menunjukkan performa yang baik dalam hal keamanan, pengembangan lebih lanjut di sektor ini akan semakin



**THE 23rd FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

memperkuat posisi aplikasi di pasar, dengan menawarkan tingkat perlindungan yang lebih tinggi. Hal ini sangat penting mengingat aplikasi ini digunakan untuk berbagai jenis transaksi yang membutuhkan jaminan keamanan, baik dari sisi data pengguna maupun transaksi yang dilakukan di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan.

Pada aspek dukungan teknis, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aplikasi POSFIN telah berfungsi dengan baik dalam sebagian besar waktu operasional di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan, terdapat beberapa kendala terkait lambatnya respons dari pengembang aplikasi ketika terjadi masalah teknis. Staf mengungkapkan bahwa gangguan teknis, seperti aplikasi yang lambat atau tidak merespons, sering terjadi, terutama saat koneksi internet tidak stabil. Hal ini dapat mengganggu kelancaran operasional, yang pada gilirannya memengaruhi produktivitas dan efisiensi layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Respons yang lebih cepat dari tim pengembang diharapkan dapat mengurangi waktu downtime aplikasi dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan (Rasyid, 2024). Staf di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan berharap agar pihak pengembang dapat menyediakan saluran dukungan yang lebih responsif untuk menangani permasalahan teknis dengan segera, sehingga operasional yang bergantung pada aplikasi ini tidak terganggu. Selain itu, perbaikan dalam layanan dukungan teknis juga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi POSFIN, terutama dalam hal stabilitas dan reliabilitasnya (Yanuardi et al., 2024). Peningkatan kualitas dukungan teknis akan sangat bermanfaat dalam menjaga kelancaran penggunaan aplikasi dan memperkuat posisi POSFIN sebagai solusi pembayaran digital yang andal di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan.

Pada aspek kepuasan pengguna, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan merasa puas dengan penggunaan aplikasi POSFIN, terutama karena kemudahan yang diberikan dalam pengelolaan transaksi. Aplikasi ini berhasil mempermudah proses pencatatan dan pelacakan transaksi secara otomatis, mengurangi beban pencatatan manual yang sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan (Nurjannah, 2022). Fitur laporan otomatis yang tersedia di aplikasi juga dianggap sangat membantu dalam

memudahkan pengelolaan keuangan, yang membuat pengguna merasa lebih efisien dan nyaman dalam menjalankan operasional (Sarfiyah et al., 2023).

Namun, meskipun aplikasi POSFIN memberikan kenyamanan dan kemudahan, terdapat beberapa saran perbaikan dari pengguna, terutama dalam hal pelatihan lebih lanjut untuk staf. Staf di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan menyadari bahwa pemahaman lebih dalam tentang fitur-fitur aplikasi dapat mengoptimalkan penggunaannya. Selain itu, peningkatan pada fitur keamanan juga menjadi perhatian utama, agar transaksi yang dilakukan lebih terlindungi dari potensi risiko yang tidak diinginkan (Kristanty, 2024). Dengan adanya peningkatan dalam pelatihan staf dan penguatan fitur keamanan, kepuasan pengguna diharapkan dapat meningkat lebih lanjut, memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengelola serta pengguna di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi POSFIN memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan proses pembayaran di BUMDes Desa C Kabupaten Magetan. Penggunaan aplikasi ini tidak hanya mempercepat transaksi tetapi juga meminimalisir kesalahan pencatatan manual. Meskipun ada tantangan terkait pelatihan pengguna dan respons teknis yang lambat, secara keseluruhan, aplikasi ini terbukti efektif dalam mendukung operasional BUMDes Desa C Kabupaten Magetan. Rekomendasi untuk pengembang aplikasi adalah meningkatkan fitur keamanan dan menyediakan pelatihan yang lebih komprehensif bagi pengguna untuk memaksimalkan potensi teknologi digital dalam sektor usaha desa. Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai penerapan teknologi serupa di komunitas lokal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoiriyah, J. U., & Reviandani, W. (2024). Pengendalian Intern Pendapatan Pada Layanan Jasa Pospay Loker PT Pos Indonesia KCU Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Sistem Informasi (JEMSI)*, 5(3).
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i3>



THE 23rd FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Hariro, A. Z., Harahap, N. R., Puspitasari, P., Ardiyani, F., Melisa, W., & Juliani, J. (2024). Mengatasi Kesenjangan Digital dalam Pendidikan: Sosial dan Best Practices. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(4), 187-193. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i4.954>
- Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., Sinansari, P., & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat – LPPM ITS*, 3(3), 51-56.
- Kusdardjanto, F. O., & Khoirotunnisa, F. (2023). Pengenalan dan Implementasi Aplikasi Pospay Sebagai Bentuk Alternatif Pembayaran Digital pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 272-280. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Mendrofa, L. Y., Halawa, O., Telaumbanua, E., & Bate'e, M. M. (2024). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Pospay dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Gunungsitoli. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1300-1308.
- Sumarto, M. A. (2023). Analysis and design of mobile-based point of sale applications (POS) using the Flutter framework with the Rapid Application Development (RAD) methodology. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 27(1), 15–34. <https://doi.org/10.17933/jskm.2023.5115>
- Devayanti, P. P. N., Fabroyir, H., & Akbar, R. J. (2023). Desain dan evaluasi antarmuka dan pengalaman pengguna aplikasi myITS Recruitment menggunakan metode User-Centered Design. *Jurnal Teknik ITS*, 12(1), 22–29.
- Dinarti, N. S., Salsabila, S. R., & Herlambang, Y. T. (2024). Fenomena bonus demografi di era digital dalam perspektif filsafat teknologi. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.26418/jdn.v2i1.74931>
- Muttaqin, F. (2024). Implementasi two-factor authentication sebagai lapisan keamanan tambahan pada Google. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34499.21284>



THE 23rd FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Yanuardi, M. I., Aminudin, & Faiqurahman, M. (2024). Analisis Perbandingan Efektivitas Arsitektur Restful dan Arsitektur Grpc pada Implementasi Web Service. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*, 10(2), 333-341
- Rasyid, H. A. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek. *Jurnal Ecodemica*, 1(2), 210-223
- Sarfiah, S., Nilasari, A., Retnosari, R., & Abidin, R. (2023). Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web Untuk Pelaku UMKM. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(1), 81-95. <https://doi.org/10.18196/jati.v6i1.18034>
- Kristanty, D. N. (2024). Tren dan Tantangan Keamanan Bertransaksi dengan QRIS dalam Era Transformasi Sistem Pembayaran Digital. *Syntax Admiration*, 5(10), 3923-3933.

The 23rd
FIPA

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
ISSN : 2337-9723